



BAB III

METODE PENELITIAN

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban ataupun solusi dari permasalahan yang terjadi. Adapun pengertian objek penelitian menurut Sugiyono (2009:38), yaitu: Objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian tentang pengaruh *event roadshow* yang dilakukan oleh Blibli.com, dengan objek penelitian dalam penelitian ini adalah respon masyarakat Kelapa Gading.

B. Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis tidak lepas dari ilmu tentang penelitian yang sudah dicoba dan diatur menurut aturan serta urutan secara menyeluruh dan sistematis. Secara umum, metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2012:3).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Menurut Sugiyono (2012:2), definisi metode penelitian adalah sebagai

berikut:

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.”

Berdasarkan dari pengertian di atas, maka metode penelitian adalah teknik atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan dan mencatat data, baik data primer maupun data sekunder yang dapat digunakan untuk keperluan menyusun karya ilmiah yang kemudian menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan sehingga akan didapat suatu kebenaran atau data yang diinginkan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei eksplanatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode yang berkaitan dengan tata cara (metode) pengumpulan data, analisa data, dan interpretasi hasil analisis untuk mendapatkan informasi guna penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan. Sedangkan pendekatan eksplanatif bertujuan memberikan penjelasan tentang hubungan antar suatu fenomena untuk variabel. Penelitian eksplanatif mencoba untuk mencari hubungan antar hal tersebut. Hubungan tersebut bisa berbentuk hubungan korelasional atau saling hubungan, sumbangan atau kontribusi suatu variabel terhadap variabel lainnya.

Menurut Sugiyono (2012:13), metode penelitian kuantitatif adalah:

“Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C. Variabel Penelitian

Ⓒ Variabel adalah gejala atau objek penelitian yang bervariasi. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain (Sugiyono, 2012:58).

Variabel penelitian adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Adapun pengertian variabel menurut Sugiyono (2012:59), yaitu:

“Variabel penelitian adalah segala yang berbentuk apa saja, suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasinya tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.”

Operasional variabel merupakan proses penguraian variabel penelitian ke dalam subvariabel, dimensi, indikator sub variabel, dan pengukuran. Adapun syarat penguraian operasionalisasi dilakukan bila dasar konsep dan indikator masing-masing variabel sudah jelas, apabila belum jelas secara konseptual maka perlu dilakukan analisis faktor.

Berdasarkan judul penelitian yang telah dikemukakan di atas yaitu “Pengaruh *Event Roadshow* Blibli.com Terhadap Respon Masyarakat Kelapa Gading”, maka variabel-variabel yang diteliti dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

(a) Variabel Bebas / *Independent* (variabel X)

Variabel independen atau variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel independen disini adalah *event roadshow* Blibli.com.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Ⓒ Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(b) Variabel tidak bebas /*Dependent* (Variabel Y)

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen disini adalah respon masyarakat Kelapa Gading.

© Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Penulis menggunakan teori karakteristik *event* untuk memetakan variabel *event* promosi dan keputusan pembelian. Untuk variabel karakteristik *event*, Penulis menentukan dimensi keunikan, *intangibility*, pelayanan, dan interaksi pesona dari pengunjung. Masing-masing dimensi adalah bagian dari karakteristik *event*. Sementara untuk mengetahui bagaimana respon masyarakat Kelapa Gading dalam *event roadshow* Blibli.com, Penulis melakukan pengukuran dengan menggunakan AIDA (*attention, interest, desire, dan action*) melalui beberapa dimensi, yaitu

Tabel 3.1

VARIABEL, DIMENSI, dan INDIKATOR

VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR
<i>Event Roadshow</i> Blibli.com (X)	Keunikan	<i>Design booth</i> Blibli.com Konsep atau tema promosi yang ditawarkan
	<i>Intangibility</i>	Pengalaman Kesan yang didapat dari responden tentang <i>event</i> Blibli.com
	Pelayanan	Keramahan dari SPG Blibli.com Kecepatan tanggapan dari SPG dan <i>crew</i> Blibli.com
	Interaksi Pesona Dari Pengunjung	Responden dapat membeli produk secara langsung Responden dapat memesan produk secara langsung dari <i>website</i> Blibli.com

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 3.2

VARIABEL, DIMENSI, dan INDIKATOR

VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR
Respon Masyarakat Kelapa Gading (Y)	<i>Attention</i>	Booth Blibli.com menarik perhatian responden Promosi yang ditawarkan menarik perhatian responden Responden tertarik dengan konsep Blibli.com
	<i>Interest</i>	Ketertarikan responden dari produk yang ditawarkan Ketertarikan responden dalam pemesanan produk secara <i>online</i> Rasa keinginan tahun responden tentang Blibli.com
	<i>Desire</i>	Keinginan responden untuk membeli produk yang ditawarkan Blibli.com pada saat <i>event</i>
	<i>Action</i>	Responden langsung melakukan transaksi pembelian produk pada saat <i>event</i>

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

D. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber asli atau pertama. Sedangkan menurut Sugiyono (2009:137), sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner secara langsung kepada masyarakat Kelapa Gading.



Selain data primer, penelitian ini juga menggunakan data sekunder. Data sekunder yaitu data yang sudah tersedia sehingga peneliti dapat mencari dan mengumpulkan. Menurut Sugiyono (2009:139), data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen perusahaan. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini didapat dari data-data yang berada di perpustakaan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian kali ini adalah dalam bentuk *library research* dan *field research*.

1. *Library Research* atau Studi Kepustakaan

Penelitian ini dilakukan berdasarkan hasil penelitian, baik yang sudah maupun yang belum dipublikasikan. Dalam studi kepustakaan ini peneliti mencari, membaca dan mengumpulkan berbagai materi maupun bahan bacaan dari buku, karya ilmiah, penelitian terdahulu, serta informasi dari internet. Data yang diperoleh dari studi kepustakaan ini merupakan data sekunder, yaitu data yang dikumpulkan dari berbagai sumber yang telah ada serta dilandasi dengan landasan teoretis yang digunakan dalam penelitian. Data tersebut dapat berupa bentuk diagram, tabel maupun kutipan.

2. *Field Research* atau Penelitian Lapangan

Pengumpulan data digunakan dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner berisikan daftar pertanyaan yang mengukur variabel-variabel, hubungan di antar variabel yang ada, atau juga pengalaman atau opini dari responden. Tujuan penyebaran kuesioner adalah untuk mencari informasi yang lengkap mengenai



suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir apabila responden

- memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan.

F. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi, dan sampel yang diambil harus representatif. Sedangkan teknik pengambilan sampel merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *non-probability sampling*, yaitu sampel yang tidak melalui teknik *random* (acak), dengan pendekatan *judgement sampling* atau disebut juga dengan *purposive sampling*.

Sugiyono (2012:120) menyatakan bahwa *non-probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. *Judgement (purposive) sampling* adalah teknik penarikan sampel yang dilakukan berdasarkan karakteristik yang ditetapkan terhadap elemen populasi target yang disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian.

Penentuan sampel dipilih berdasar pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2012:122). Teknik ini mencakup orang-orang yang diseleksi berdasarkan kriteria tertentu yang dibuat oleh peneliti berdasarkan tujuan penelitian. Sedangkan orang-orang dalam populasi yang tidak sesuai dengan kriteria tersebut tidak dijadikan sampel.

Untuk itu dalam penelitian ini telah ditetapkan sejumlah kriteria sebagai berikut:

1. Responden harus merupakan masyarakat Kelapa Gading.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Responden harus sudah pernah mengunjungi *event roadshow* yang diadakan oleh Blibli.com.

3. Jumlah sampel yang akan diambil adalah sebanyak 100 orang.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dalam menentukan ukuran sampel, peneliti menggunakan Rumus Slovin dengan taraf kesalahan 10%, dan didapat hasil sebesar 100 (sampel atau responden). Rumus tersebut dan penghitungannya dapat dijabarkan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

di mana :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, misalnya 10%.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner yang harus dibuang atau diganti karena dianggap tidak relevan. uji validitas akan dilakukan dengan menggunakan rumus *Pearson's Correlation* atau *Product Moment* dengan mengkorelasikan skor butir pada kuesioner dengan skor totalnya. Pengujian validitas ini akan dibantu dengan program SPSS, adapun rumus Product Moment adalah:

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Keterangan:

r = koefisien korelasi *Pearson's Product Moment*.

n = jumlah individu dalam sampel.

$\sum X$ = jumlah skor butir variabel X

$\sum Y$ = jumlah skor butir variabel

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Uji Reliabilitas

Jika alat ukur telah dinyatakan valid, maka langkah selanjutnya adalah uji reliabilitas yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila alat ukur digunakan berulang kali. Dilakukan dengan r - hitung dengan r -tabel melalui tahapan analisis untuk menentukan jumlah varians untuk menghitung varians butir dan varians total digunakan rumus:

$$r_n = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \delta b^2}{\delta 1^2} \right]$$

Keterangan:

r_n : Reliabilitas Instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \delta b^2$: Jumlah varian butir

$\delta 1^2$: Varian total

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah residual yang dihasilkan dalam metode regresi berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

baik adalah model yang memiliki residual yang berdistribusi normal. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*.

H_0 : residual data berdistribusi normal

H_a : residual data tidak berdistribusi normal

Dasar pengambilan keputusan:

Terima H_0 bila probabilitas ≥ 0.05

Tolak H_0 bila probabilitas < 0.05

b. Skala Likert

Menurut Sugiyono (2012:132) skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Untuk pengolahan data dalam penelitian ini, kuesioner didesain dengan menggunakan skala pada pertanyaan – pertanyaan di dalam kuesioner. Skala mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Skala tersebut dapat berupa kata – kata antara lain:

- | | |
|------------------------------|-----|
| a. Sangat Setuju (SS) | = 4 |
| b. Setuju (S) | = 3 |
| c. Tidak setuju (TS) | = 2 |
| d. Sangat tidak setuju (STS) | = 1 |

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Menurut Kriyantono (2008:137), pilihan ragu – ragu ditiadakan dalam penelitian ini karena pilihan ragu –ragu dapat menimbulkan makna ganda.

Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung rata – rata:

$$\bar{x} = \frac{f \cdot x}{\Sigma x}$$

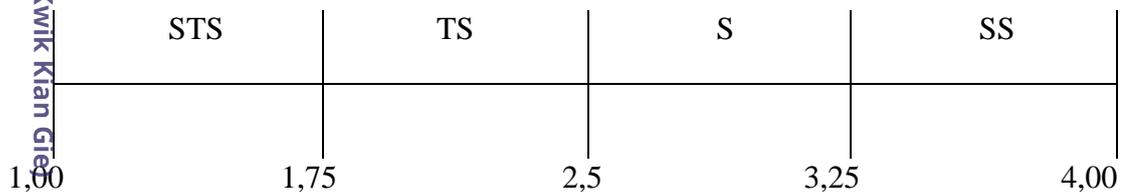
Rumus yang digunakan untuk menghitung skala:

$$Skala = \frac{skor\ tertinggi - skor\ terendah}{banyaknya\ kelas}$$

Hasil penghitungan skala diatas adalah sebagai berikut:

$$Skala = \frac{4 - 1}{4} = 0,75$$

Berikut adalah penetapan posisi jawaban:



- 1,00 – 1,75 = Sangat Tidak Setuju
- 1,75 – 2,5 = Tidak Setuju
- 2,5 – 3,25 = Setuju
- 3,25 – 4,00 = Sangat Setuju

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Analisis Regresi Sederhana

Korelasi dan regresi keduanya mempunyai hubungan yang erat. Setiap regresi dipastikan terdapat korelasinya. Tetapi, belum tentu korelasi dilanjutkan dengan regresi. Analisis regresi dilakukan jika korelasi antara dua variabel mempunyai hubungan kausal (sebab-akibat), atau hubungan fungsional.

Analisis regresi sederhana harus didasarkan pada hubungan fungsional atau kausal antara satu variabel independen dan satu variabel dependen atau membuat prediksi dengan menggunakan satu variabel independen tunggal. Formula untuk menghitung regresi linier sederhana adalah:

$$R = a + bER$$

Di mana:

R : Aspek respon masyarakat Kelapa Gading

ER : *Event roadshow* Blibli.com

a : Nilai intercept (konstan) atau harga Y bila X=0

b : Koefisien regresi

Koefisien regresi, yaitu angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, bila b (-) maka terjadi penurunan. Beberapa pengujian yang perlu dilakukan untuk hasil persamaan regresi sederhana adalah:

a. Uji Signifikansi Koefisien (Uji T)

Menurut Ranguti (2005:63), uji T digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis dalam penelitian didasarkan pada pertimbangan signifikansi

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

koefisien dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen.

Kriteria yang digunakan dalam menentukan suatu variabel independen signifikan atau tidak signifikan adalah sebagai berikut:

Ho: $\beta_1 = 0$; berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Ha: $\beta_1 > 0$; berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan statistik t yang dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$t \text{ test} = \frac{b_1}{Sb_1}$$

Keterangan:

b_1 = nilai koefisien variabel independen

Sb_1 = Nilai standar error dari variabel independen

Adapun Sb_1 dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Sb_1 = \frac{S_{yx}}{\sqrt{S_{xx}}}$$

Selanjutnya S_{xx} adalah

$$S_{xx} = \sum_{i=1}^n (X_i - \bar{X})^2$$

Untuk mengetahui kebenaran hipotesis digunakan kriteria sebagai berikut:

Bila t hitung $>$ t tabel, maka Ho ditolak dan Ha diterima.

Bila t hitung $<$ t tabel, maka Ho diterima dan Ha ditolak.



b. Uji Keberartian Model (Uji Statistik F)

Menurut Rangkuti (2005:65), uji statistik F bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi merupakan regresi *simple linear*, sehingga dapat disimpulkan apakah model regresi tersebut layak untuk digunakan dalam penelitian atau tidak, apakah variabel independen dapat digunakan untuk memprediksikan variabel dependen. Berikut adalah rumusan hipotesis yang diuji:

Ho: $\beta = 0$, tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Ha: $\beta \neq 0$, ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Menurut Rangkuti (2005:66), dari table ANOVA diperoleh nilai F_{hitung} dan Sig. F untuk model regresi. Kemudian bandingkan nilai Sig. F dengan $\alpha = 0,05$.

Bila Sig. F < 0,05; maka Ho ditolak, yang artinya semua variabel bebas secara bersama – sama merupakan variabel penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat atau model regresi fit untuk digunakan dalam penelitian.

Bila Sig. F $\geq 0,05$; maka Ho diterima, yang artinya semua variabel bebas secara bersama – sama bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat atau model regresi tidak fit untuk digunakan dalam penelitian.



c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah bagian dari variasi total dalam variabel dependen yang dijelaskan oleh variasi dalam variabel independen. Koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar variasi perubahan dalam satu variabel dependen ditentukan dengan variabel. Koefisien determinasi dinyatakan dalam persen sehingga harus dikalikan 100%, tepatnya jika koefisien korelasi antara variabel X dan Y adalah 1,00.

Koefisien determinasi adalah 1^2 atau $1 \times 100\% = 100\%$. Artinya 100% dari variasi perubahan dalam variabel Y disebabkan oleh perubahan dari variabel X. Jika R^2 semakin besar atau mendekati 1, maka model makin tepat, dan semakin besar n (ukuran sampel) maka nilai R^2 cenderung makin kecil. Makin kuat koefisien korelasinya semakin besar koefisien determinasinya atau sebaliknya. Rumus uji ini yaitu:

$$R^2 = \frac{JK_R}{JK_T}$$

Keterangan:

R^2 = koefisien determinasi

JK_R = jumlah kuadrat yang dijelaskan oleh regresi

JK_T = jumlah kuadrat total

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.